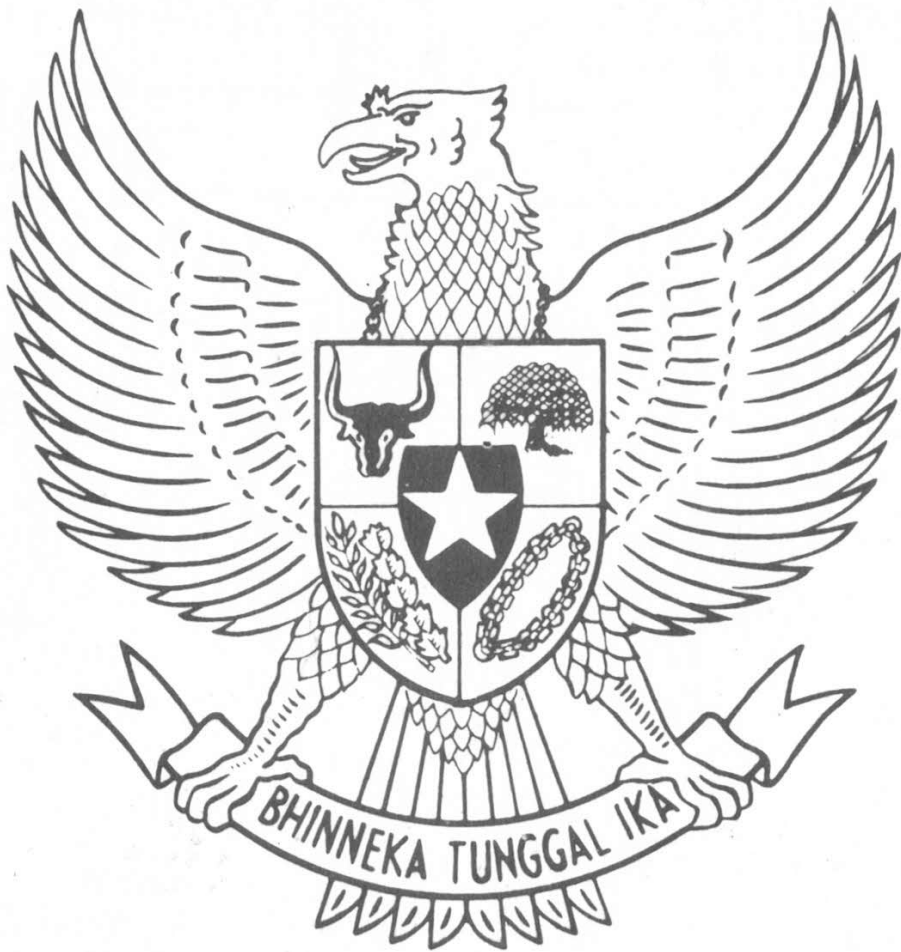


Membangun Desa Baru



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1979

A47



Daftar Isi

	halaman
Pendahuluan	1
Petunjuk Belajar	2
Tujuan Belajar	2
Alat-alat Belajar	3
Bab I Desa Sumberagung dan Masalahnya ..	4
Pertanyaan/tugas	8
Kunci Jawaban	9
Bab II Kunjungan Pak Camat	10
Pertanyaan/tugas	12
Kunci Jawaban	13
Bab III Memilih Kepala Desa	14
Pertanyaan/tugas	17
Kunci Jawaban	18
Bab IV Desa Panca Karya	19
Pertanyaan/tugas	26
Kunci Jawaban	28
Rangkuman	29
Tindak Lanjut	29
Kata-kata inti	30

Pendahuluan

Pertumbuhan penduduk yang cepat serta luasnya wilayah menyebabkan desa Sumberagung terpaksa dipecah menjadi dua desa. Desa yang baru itu perlu dipimpin oleh seorang kepala desa yang cukup mempunyai kemampuan untuk membangun masyarakat disemua bidang serta membina anggota masyarakat supaya giat turut serta dalam pembangunan.

Maka dalam buku ini pengertian, pengetahuan tersebut di atas diberikan dalam 4 Bab yaitu:

- Bab I** Desa Sumberagung dan masalahnya, mengemukakan masalah desa Sumberagung yang perlu dipecah menjadi dua.
- Bab II** Kunjungan Pak Camat: menguraikan tentang perlu adanya seorang kepala desa yang mampu membangun desa baru.
- Bab III** Memilih Kepala Desa: menceritakan tekad seorang sarjana muda, anak dari desa kembali ke desa untuk menyumbangkan jasanya. Ini adalah suatu hal yang jarang terjadi, karena itu patut untuk dijadikan suri tauladan.
- Bab IV** Desa Pancakarya: menceritakan bahwa mengikut sertakan semua unsur dan menyesuaikan proyek dengan kebutuhan masyarakat adalah suatu permulaan yang tepat. Unsur masyarakat dan mufakat mendorong masyarakat untuk mengembangkan gotong royong.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi warga belajar dalam memberi pengertian tentang membangun desa baru.

Petunjuk Belajar

1. Sebelum membaca buku ini, Saudara harus membaca tujuan belajar pada halaman berikut.
2. Bacalah tiap Bab sampai selesai.
3. Perhatikan baik-baik tiap gambar.
4. Jawablah pertanyaan pada kertas lain.
5. Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.
6. Kalau ada jawaban yang salah, betulkan lebih dahulu baru Saudara boleh melanjutkan ke Bab berikut.
7. Sediakan alat-alat belajar yang diperlukan.
8. Sebelum Saudara melanjutkan ke Bab berikutnya, ulangilah Bab yang sudah dipelajari.
9. Setelah Saudara mempelajari buku ini, lakukanlah apa yang dianjurkan dalam "Tindak Lanjut" pada halaman 30

Tujuan Belajar

Setelah Saudara membaca buku ini Saudara akan dapat:

1. Mengetahui beberapa masalah yang ada pada Pemerintahan desa.
2. Memecahkan masalah desa dengan bentuk kepemimpinan yang ada pada diri Saudara.
3. Mengorganisir pekerjaan kelompok kecil masyarakat.
4. Memimpin kelompok kecil masyarakat.
5. Membangun dengan modal gotong royong.
6. Mengetahui, bahwa manusia yang berpendidikan dan berkemauan penting sekali terjun pada masyarakat yang belum maju.
7. Mengembangkan kreatifitas warga belajar sebagai warga desa.

Alat-alat Belajar

1. Bagan Struktur Pemerintahan di Kabupaten, di Kecamatan dan di Desa.
2. Buku petunjuk berkoperasi.
3. Buku petunjuk kebijaksanaan pemerintah daerah.
4. Buku petunjuk berorganisasi.

Bab I

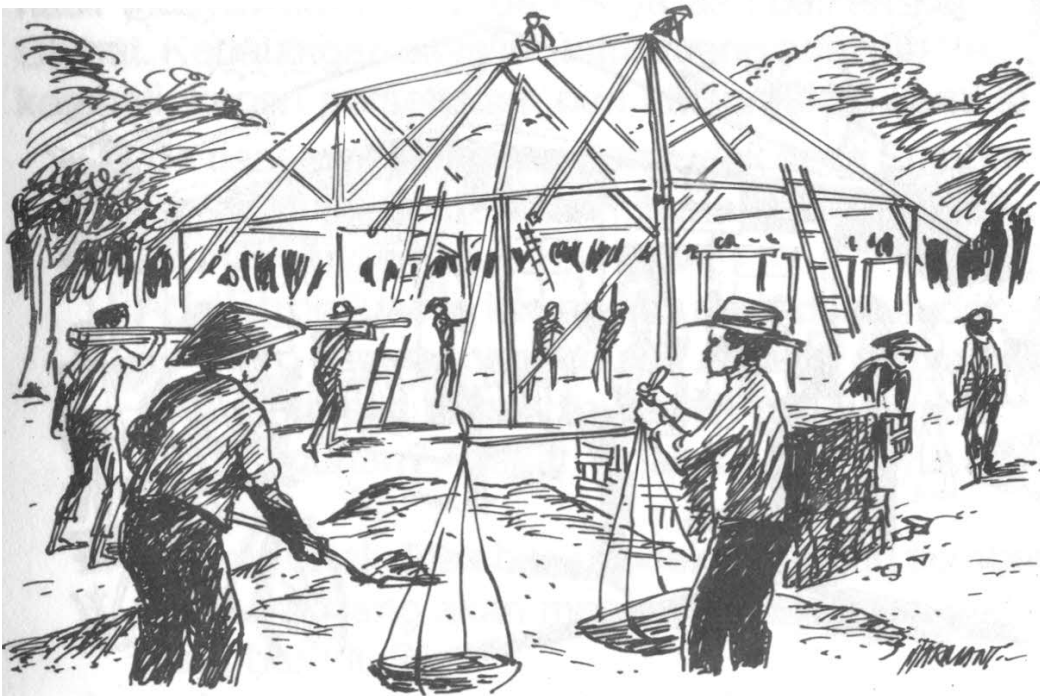
Desa Sumberagung dan Masalahnya

Pak Sunarto Kepala Desa Sumberagung, semenjak dua tahun yang lalu telah memikirkan cara memecahkan masalah yang dihadapi desa Sumberagung. Padatnya penduduk dengan jumlah yang meliputi hampir 1000 Kepala Keluarga, sungguh membuatnya kewalahan.

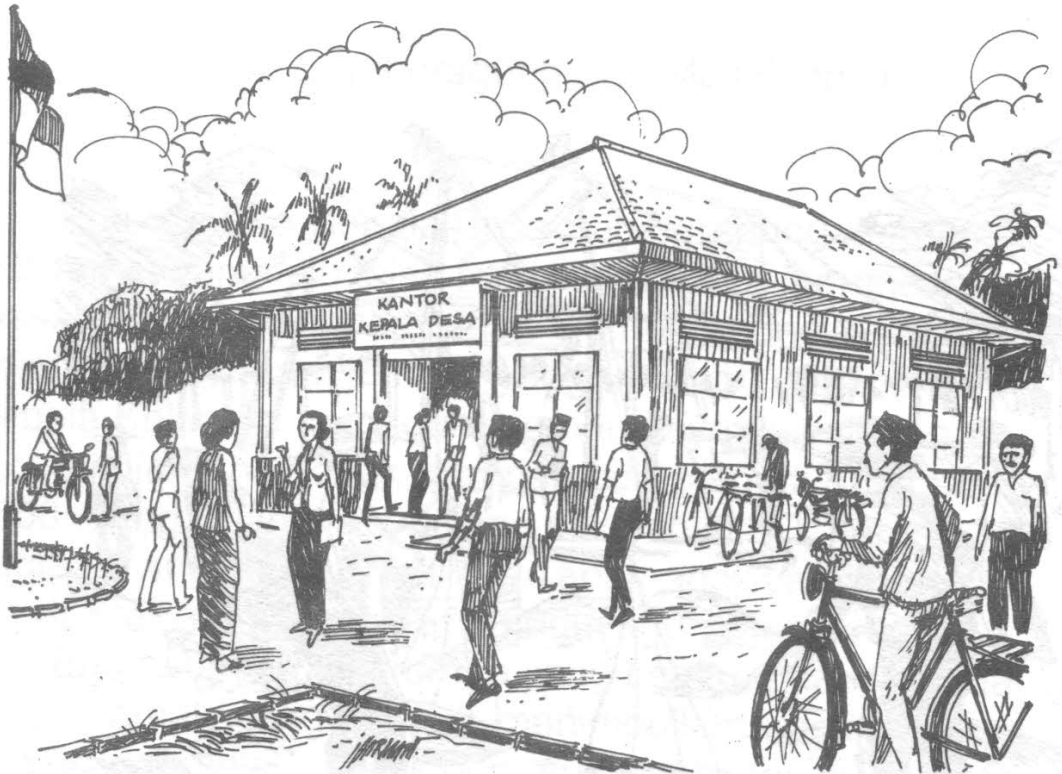
Jumlah anak-anak dan pemuda-pemudi desa ada 3500 orang. Diantaranya yang sekolah di SD, hampir 2/3 bagian. Yang 1/3 lagi terdiri dari anak-anak yang bersekolah di SMP dan pemuda-pemudi yang putus sekolah.

Bangunan rumah-rumah yang begitu rapat serta halaman rumah yang sempit, menimbulkan kesan kurang teratur dan jelek. Meskipun sudah dibangun tempat-tempat mandi umum di pancuran-pancuran yang ada, tetap belum juga memenuhi, sehingga orang masih mandi berdesak-desakan. Untuk menambah tempat mandi yang lain, perlu dicari mata air baru. Mata air itu terdapat di sebelah timur desa. Jarak dari pancuran sekarang ini 1000 meter dari pancuran yang telah ada. Jarak mata air yang demikian jauhnya jelas menimbulkan hambatan bagi penduduk.

Melihat keadaan yang demikian maka kebijaksanaan yang diambil Kepala Desa atas dasar musyawarah, ialah pembangunan desa yang di arahkan ke Timur desa. Bantuan Pemerintah untuk desa, baik berupa sekolah, bangunan Balai Pemerintahan Desa diarahkan ke bagian sebelah Timur desa.



Masalah yang mendesak dan secepatnya harus ditanggulangi dengan secepatnya adalah kepadatan penduduk dalam satu lingkungan. Ini memusingkan Kepala Desa dalam urusan surat-menyurat, penagihan pajak dan lain-lain. Walaupun Kepala Desa telah membagi penduduk dalam kelompok Rukun Tetangga tetapi masih mengalami kelambatan dalam banyak hal. Kelambatan kelambatan tersebut meliputi urusan surat-menyurat, urusan penagihan pajak, urusan perkara, dan kenakalan anak. Sangat banyak urusan yang dihadapi Kepala Desa setiap hari, sehingga kesempatan mengurus kepentingan keluarga kurang sekali. Apalagi Kepala Desa Sumberagung sudah tua. Kemampuan kerjanya jelas sudah berkurang dibanding tahun-tahun sebelumnya.



Sudah berkali-kali Pak Sunarto mengusulkan kepada Pak Camat untuk meminta berhenti saja. Namun Pak Camat meminta, agar ia tetap menjabat Kepala desa menunggu pemilihan yang akan datang. Pemilihan untuk Kepala Desa masih menunggu waktu dua tahun lagi.

"Pak Camat, kalau saya tidak boleh berhenti dari Jabatan Kepala Desa, saya mohon pertimbangan untuk mengurangi beban saya". Demikianlah permintaan Kepala Desa Sumberagung pada suatu pembicaraan serius dengan Pak Camat.

"Maksud Pak Kepala Desa bagaimana?" tanya Pak Camat. Ia ingin tahu isi hati Kepala Desa Sumberagung.

"Sudah menjadi pembicaraan ramai di desa yang saya pimpin, agar desa dipimpin oleh dua Kepala Desa".

"Maksudnya Desa dipecah menjadi dua desa", kata Pak Camat.

"Yah memang demikianlah, Pak Camat. Tiga bulan yang lalu musyawarah desa sudah menemukan kata sepakat. Laporan hasil musyawarah itu sudah saya sampaikan kepada Pak Camat. Kedatangan saya ini untuk mengingatkan Pak Camat kembali, kapan persetujuan dari atasan akan kami terima".

"Pada dasarnya keinginan penduduk desa Sumberagung sudah disetujui Pemerintah. Cuma sekarang yang menjadi pertimbangan adalah:

1. Apakah perluasan ke sebelah timur desa sudah disetujui oleh semua penduduk? Artinya apakah kebun-kebun mereka dapat digunakan untuk tempat berdirinya bangunan? Apakah tanah mereka harus dibeli dan berapa?
2. Apakah letak desa baru itu dekat dengan sumber air?
3. Siapakah yang akan menjadi kepala desa pada desa yang baru itu?"

"Jawaban saya sebagai Kepala Desa tegas saja, Pak Camat. Penduduk ikhlas tanah kebunnya dijadikan tempat rumah dengan harga murah. Mata air cukup untuk kebutuhan penduduk di desa baru yang akan dibangun. Tetapi soal siapa yang menjadi Kepala Desa tentu melalui pemilihan".

"Bagus kalau demikian saya bersama staf Kecamatan akan datang ke desa Saudara. Kalau semua rencana pembangunan di desa itu sudah terlebih dulu dimusyawarahkan tidak ada hambatan".

Pertanyaan/tugas

Pilihlah salah satu jawaban yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain.

1. Penduduk sebelah barat desa Sumberagung 5000 jiwa. Per km² ada 250 jiwa. Berapa luas desa sebelah barat ?
 - a. 10 km²
 - b. 20 km²
 - c. 25 km²
2. Penduduk desa padat, sedangkan luas wilayah di bagian lain cukup. Bagaimana cara mengatasinya ?
 - a. transmigrasi
 - b. ikut KB
 - c. perluasan desa
3. Apa arti Transmigrasi?
 - a. memindahkan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya.
 - b. memindahkan penduduk ke luar negeri.
 - c. memindahkan penduduk dari yang jarang ke daerah yang padat penduduknya.
4. Sebutkan tugas-tugas seorang Kepala Desa yang Saudara ketahui!

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

Kunci Jawaban

1. b. 20 km²
2. c. perluasan desa
3. a. memindahkan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya.
4. Tugas-tugas seorang kepala desa adalah:
 - a. memimpin dan membina
 - b. membangun desa disemua bidang
 - c. menyelenggarakan tertib administrasi.

Kalau ada jawaban yang salah, betulkan dulu baru Saudara melanjutkan ke Bab berikutnya.

Bab II Kunjungan Pak Camat

Pada hari yang telah ditentukan Pak Camat dan Ibu beserta staf pemerintahan Kecamatan datang berkunjung ke desa Sumberagung. Di Kantor Balai Desa sudah dipersiapkan segala sesuatu yang ada hubungannya dengan kunjungan Pak Camat. Ibu dari organisasi wanita Sumberagung yang diketuai ibu Sunarto serta anggota PKK yang diketuai Bu Karya turut menyambut rombongan.

Pamong Desa, Ketua LSD, anggota Badan Musyawarah Desa, dan ketua-ketua adat turut hadir di Balai Desa. Utusan pemuda dan pemudi bersama beberapa anggotanya ambil bagian dalam pertemuan itu.

Setelah Kepala Desa menyampaikan laporan tibalah waktunya Pak Camat memberi pengarahan. Isi pengarahan Pak Camat itu adalah menyetujui pembagian desa, di mana Desa Sumberagung akan dipimpin oleh dua orang Kepala Desa. Tepuk riuh menyambut pengarahan yang diberikan oleh Pak Camat. Pada acara ramah-tamah, Pak Camat membisikkan sesuatu kepada Pak Sunarto. Bisikan itu adalah mengenai kesannya atas pembawa acara Karyadi. Pak Camat menanyakan segala sesuatu tentang dia.

Karyadi adalah anak dari keluarga Bu Karya, Karya adalah ketua PKK Desa Sumberagung, sedangkan Pak Karyadi menjadi anggota Bamudes desa Sumberagung. Bamudes adalah Badan Musyawarah Desa.

Karyadi adalah anak sulung, yang telah menempuh pendidikan di Universitas. Setelah mencapai gelar Sarjana Muda, ia kawin dan bekerja di perusahaan swasta. Tempat kerjanya di kota tidak jauh dari desa. Ia bertempat tinggal di desa kelahirannya. Menurut Pak Sunarto, selama Karyadi berada di desa, banyak buah pikirannya untuk pembangunan desa.

"Apakah dia tidak mau jadi kepala desa untuk desa yang baru?" tanya Pak Camat.

"Sebenarnya Pak Camat, untuk jabatan kepala desa di desa baru nanti, sudah ada yang mengajukan permohonan pada saya. Diantara Pak Latief ketua LSD dan Armain Pamong Desa, sedangkan mengenai Karyadi saya belum pernah menerima pencalonannya.

"Saya melihat Karyadi mempunyai kemampuan untuk memimpin. Saya pesankan kepada Pak Sunarto untuk menanyakannya. Dalam waktu dekat semua surat-surat pencalonan Kepala Desa sebaiknya sudah saya terima."

Setelah ramah-tamah, acara dilanjutkan dengan peninjauan tempat.

"Bapak-bapak, Ibu-ibu serta Saudara-saudara tibalah kita kepada acara peninjauan tempat. Sesuai dengan keputusan musyawarah desa, perluasan akan di arahkan ke sebelah timur desa. Marilah kita sekarang meninjau tempat itu."

Demikianlah kunjungan Pak Camat beserta rombongan di desa Sumberagung.

Pertanyaan/tugas

Pilihlah salah satu jawaban yang Saudara anggap benar, dan tuliskan pada kertas lain.

1. PKK singkatan dari:
 - a. Program Kerja Keluarga
 - b. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
 - c. Panitia Kebersihan dan Keindahan.
2. Apakah Bamudes itu?
 - a. Bapak Muda Desa
 - b. Bagian Musyawarah Desa
 - c. Badan Musyawarah Desa.
3. Pak Camat menyetujui membagi desa dan dipimpin oleh dua orang kepala desa atas dasar:
 - a. musyawarah desa
 - b. keinginan yang dipaksakan Kepala Desa
 - c. Keputusan Pemerintah Desa.
4. Pamong Desa adalah:
 - a. Pembantu Camat
 - b. Pembantu Kepala Desa
 - c. Masyarakat desa.

Jawablah pada kertas lain pertanyaan di bawah ini.

5. Apa sebab perluasan desa di arahkan ke sebelah Timur?
6. Musyawarah tercermin dalam salah satu sila dari Pancasila. Sebutkan sila ke berapa dan isinya!

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban yang ada di halaman berikut.

Kunci Jawaban

1. b. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
2. c. Badan Musyawarah Desa
3. a. Atas dasar musyawarah desa.
4. b. Pembantu Kepala Desa.
5. Karena di sebelah timur dimungkinkan untuk membangun desa baru. Antara lain, tanah-tanah cocok untuk perumahan. Bangunan-bangunan sudah banyak yang didirikan di Timur Desa. Pula ada sumber mata air.
6. Sila ke 4 yang isinya kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.

Bila ada jawaban Saudara yang salah, betulkan lebih dulu baru melanjutkan ke Bab berikut.

Bab III

Memilih Kepala Desa

Pada saat pemilihan kepala desa, datanglah beberapa pejabat kantor Kabupaten, bersama-sama pak Camat serta kepala Desa Sumberagung. Kepada masyarakat desa mereka memberikan penjelasan-penjelasan sebagai berikut:

Calon kepala desa tetap dipilih dari calon-calon yang diajukan oleh warganya. Calon harus memenuhi syarat yang sudah ditentukan oleh Pemerintah. Syaratnya adalah: tidak buta huruf, mempunyai nama baik di dalam masyarakat, tidak pernah dihukum dan dianggap mampu melaksanakan program Pemerintah. Sesuai dengan ketentuan itu, maka dari calon-calon yang diajukan ternyata 3 orang yang memenuhi syarat-syarat tersebut.

Ketiga calon itu adalah:

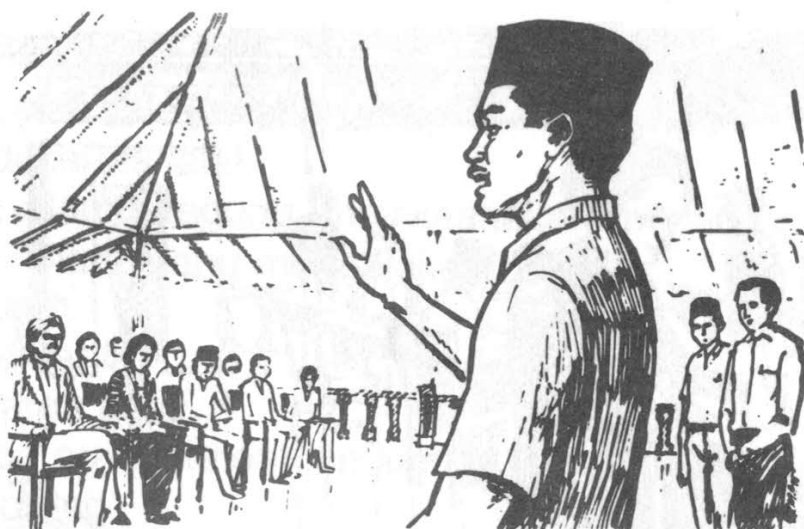
1. Armain
2. Latief
3. Karyadi.

Ketiga calon itu duduk di samping pak Camat. Mereka secara resmi akan diperkenalkan pada para hadirin dan satu-persatu akan mengemukakan isi hatinya.

Armain berdiri dan mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan penduduk padanya. "Kalau saya terpilih pasti saya akan minta bantuan penduduk. Tanpa bantuan penduduk saya tidak mungkin dapat melaksanakan tugas saya. Semua calon yang tidak terpilih akan saya jadikan staf Kepala Desa."

Adapun sambutan Latief tidak berbeda dengan apa yang disampaikan Armain. Latief mengajak penduduk berlomba mengejar kemajuan desa-desa yang lain.

Yang terakhir giliran Karyadi. Ia mula-mula menggambarkan kemajuan zaman pada dewasa ini. Kemudian menyinggung keterbelakangan negara-negara bekas jajahan.



Akhirnya ia menonjolkan pentingnya pendidikan dalam kesibukan pembangunan. Dalam masa pembangunan ini ia akan menggarap manusianya dulu, sebab manusia adalah pemegang peranan yang mutlak.

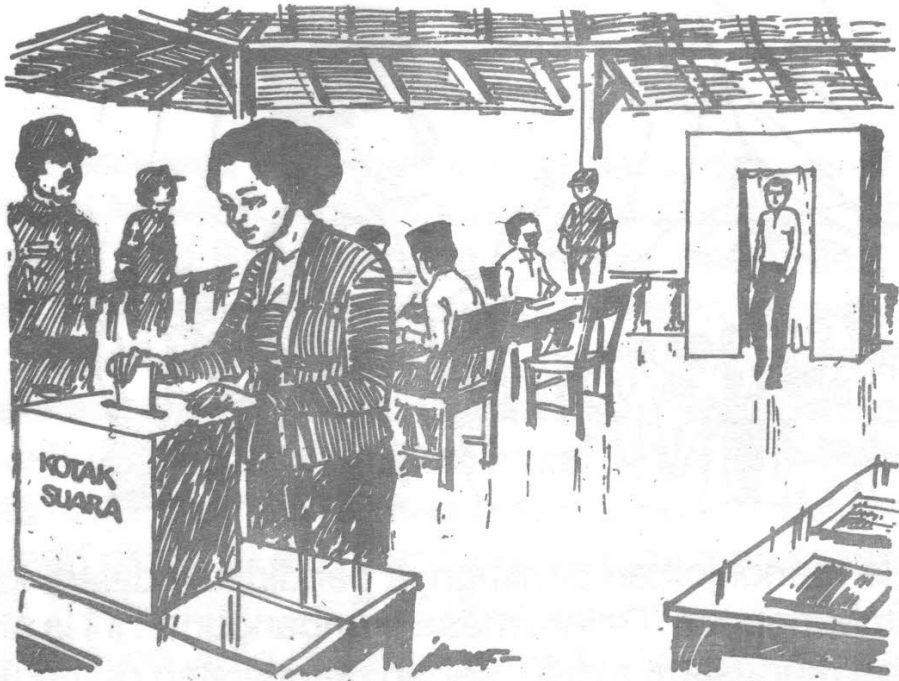
Setelah uraian Karyadi selesai, maka tampillah pak Lurah untuk mengumumkan bahwa pemilihan kepala desa akan dimulai.

Rakyat desa Sumberagung telah berkumpul di pendopo kelurahan. Pak Camat serta pejabat-pejabat dari Kabupaten hadir menyaksikan pemilihan. Para calon duduk disamping pak Camat menanti hasil pemilihan.

Pada jam 09.00 tepat pak Camat memberi tanda dimulainya pemilihan. Rakyat satu persatu memasukkan nama calon di kotak suara. Caranya mirip dengan pelaksanaan pemilihan umum.

Pada jam 11.00 pemilihan telah selesai. Kotak suara dibuka dan dihitunglah surat-surat suara. Semua dapat melihatnya, semua dikerjakan secara jujur. Akhirnya dapat diketahui, siapa yang mendapat suara terbanyak. Di papan tulis Juru Tulis desa dibantu pamong desa mencatat :

1. Latief 243 suara
2. Armain 347 suara
3. Karyadi 765 suara.



Dari hasil pemilihan ini maka jelaslah, bahwa Karyadi memenangkan pemilihan kepala desa. Karyadi menerima ucapan selamat, baik dari para pejabat maupun rakyat ataupun dari lawan-lawannya.

Yang paling gembira adalah Pak Karya beserta isterinya. Firasat pak Karya menjadi kenyataan.

Keesokan harinya Karyadi pergi ke kantor Kecamatan. Disana ia mulai mempelajari peraturan-peraturan dan instruksi-instruksi.

Pesan pak Camat: "Karyadi, peraturan-peraturan serta instruksi-instruksi itu hendaklah kamu pelajari baik-baik. Desa yang kamu pimpin anggaplah sebagai suatu desa yang baru. Cobalah kamu susun suatu rencana kerja. Untuk sementara kamu berkantor di rumahmu. Telah lama Pemerintah Daerah memikirkan pembangunan Balai Desa yang baru. Ini ada pakaian dinas dua stel, mudah-mudahan ukurannya cocok."

Lama juga Karyadi berada di kantor Kecamatan, sebab banyak juga jenis administrasi yang harus dipelajari.

Pertanyaan/tugas

Pilihlah salah satu jawaban yang Saudara anggap benar dan tulislah di kertas lain!

1. Desa Sumberagung melaksanakan pemilihan kepala desa. Siapa yang mengajukan calon?
 - a. Lurah
 - b. Camat
 - c. Warga desa.
2. Berapa orang ketentuan jumlah calon Kepala Desa?
 - a. 5 orang
 - b. tidak terbatas
 - c. 3 orang
3. Semua calon yang tidak terpilih akan dijadikan staf Kepala Desa. Siapa yang menyatakan demikian?
 - a. Armain
 - b. Karyadi
 - c. Ketiga-tiganya.
4. Bagaimana penduduk desa Sumberagung memilih Kepala Desa untuk desa baru ?
 - a. aklamasi
 - b. melalui kotak pemungutan suara
 - c. menulis di kertas lalu dikumpulkan.
5. Berapa jumlah pemilih?
 - a. 1355 suara
 - b. 765 suara
 - c. 590 suara

Jawablah pada kertas lain pertanyaan di bawah ini!

6. Sebutkan syarat-syarat yang perlu dipenuhi oleh calon Kepala Desa.
7. Apa perlunya dalam pemilihan seorang calon berbicara di muka umum?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban yang ada di halaman berikut.

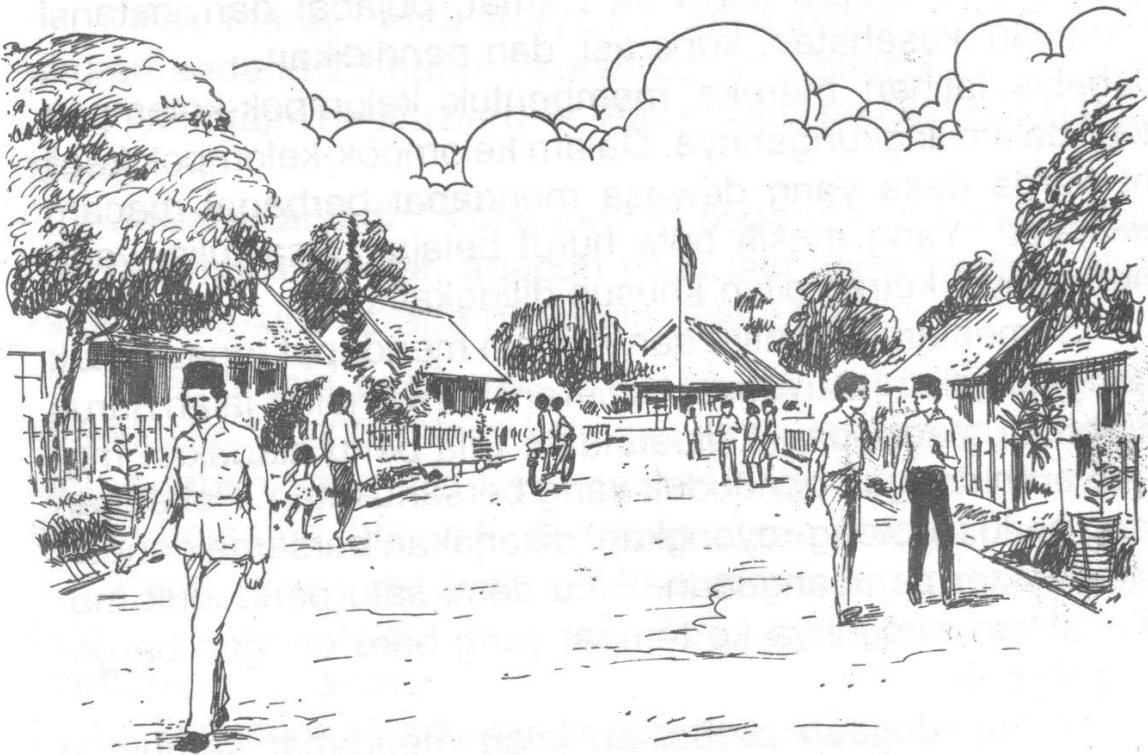
Kunci Jawaban

1. c. warga desa
2. b. tidak terbatas
3. c. ketiga-tiganya
4. b. melalui kotak pemungutan suara
5. a. 1355 suara
6. tidak buta huruf,
mempunyai nama baik dalam masyarakat,
tidak pernah dihukum,
dianggap mampu melaksanakan program pemerintah.
7. pengenalan diri menjadi dasar pemilihan.

Kalau ada jawaban Saudara yang salah, betulkan lebih dulu, baru Saudara melanjutkan ke Bab berikutnya.

Bab IV

Desa Panca Karya



Karyadi telah selesai mempelajari peraturan dan instruksi yang diberikan oleh Pak Camat. Akhirnya disusunlah rencana kerja bersama pembantunya.

Pada garis besarnya ia akan menonjolkan pembangunan mental manusianya dahulu. Setelah itu ia akan melangkah ke bidang-bidang lain dan inipun harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Tiga serangkai, yaitu Karyadi, Latief serta Armain rajin mengadakan anjangsono. Dalam kesempatan ini Karyadi menampung keinginan-keinginan rakyat. Ini merupakan bahan penting untuk penyusunan rencana kerja.

Setelah dua minggu mempelajari keadaan masyarakat desa, ia mulai mengadakan latihan kader pembangunan. Hal ini pun mendapat restu dari Pak Camat.

Sebanyak 23 orang yang cukup mempunyai pengaruh, setiap sore diberi pengetahuan sederhana mengenai pembangunan. Mereka dilatih selama sebulan. Pengajar-pengajarnya antara lain Pak Camat, pejabat dari instansi pertanian, kesehatan, koperasi, dan pendidikan. Sehabis latihan mereka membentuk kelompok-kelompok kecil dalam lingkungannya. Dalam kelompok-kelompok kecil ini warga desa yang dewasa mendapat berbagai macam pelajaran. Yang masih buta huruf belajar baca tulis, yang mempunyai ketrampilan khusus ditingkatkan.

Sementara itu Latief dan Armain mendapat tugas untuk mengatur jalan-jalan desa. Ini berarti bahwa jalan-jalan harus diratakan, pagar-pagar diperindah. Bila perlu diadakan musyawarah dengan penduduk yang bersangkutan. Pekerjaan yang perlu digotong-royongkan, dikerjakan bersama dengan kader-kader pembangunan. Satu demi satu penduduk memindahkan rumahnya ke tempat yang baru dengan bergotong royong.

Di luar dugaan perbaikan jalan mendapat sambutan yang menggembirakan dari masyarakat. Orang tua Karyadi tidak ketinggalan. Ia bersama warga desa menyediakan kapur untuk memutihkannya semua pagar bambu di setiap rumah.

Sambutan yang menggembirakan itu bagi Karyadi merupakan satu ukuran, bahwa dalam melaksanakan tugas seterusnya ia akan mendapat bantuan yang diharapkan. Selama ini kelompok-kelompok belajar yang dipimpin oleh para kader masih berjalan terus. Secara bergantian kelompok itu ditinjau Karyadi. Di mana perlu ia memberikan pengarahan.

Pimpinan kelompok pada saat ini dapat melatih 10 orang. Dalam waktu sebulan mereka dapat melatih 25 x 10 orang. Ini berarti 250 orang. Karyadi berpikir bahwa dengan kekuatan 25 kader pembangunan beserta 250 kader lingkungan saya sudah dapat memulai melaksanakan rencananya.

Karyadi segera pergi ke Pak Marta. Ia adalah seorang tukang kayu. Biasanya ia membuat meja, kursi, almari dan perabot rumah tangga lainnya.

"Pak Marta," kata Karyadi. "Saya pesan papan tulis, ukuran sedang 25 buah, ukuran besar 2 buah."

"Mengapa begitu banyak, Pak Kepala Desa?" tanya Pak Marta.

Jawab Karyadi: "Yang ukuran sedang untuk dipakai di tiap kelompok belajar, adapun yang lain untuk kantor kelurahan. Kira-kira berapa biayanya, Pak Marta?"

"Begini saja, pak Lurah. Untuk beli kayu saya perlu uang, kira-kira Rp 15.000,- Nanti kalau kayunya kurang saya minta lagi. Adapun yang lain-lain terserah saja. Ini untuk kepentingan bersama, bukan?" demikian jawab Pak Marta.

Papan tulis yang sudah selesai dikirim ke tiap kelompok belajar, berikut kapur tulisnya. Para warga belajar makin mantap perhatiannya.

Di tiap kelompok disediakan beberapa buku bacaan. Buku ini diperoleh dari Kantor Wilayah P dan K pada waktu Karyadi menghadap dan minta bantuan buku.

Tidak diduga Pak Camat dengan seorang petugas dari Pemerintah Daerah, datang berkunjung. Karyadi dengan calon-calon stafnya menyambutnya dengan ramah-tamah.

Pak Camat datang untuk menyampaikan Surat Keputusan Pengangkatan Karyadi sebagai Kepala Desa Panca Karya. Sedangkan pejabat dari Pemerintah Daerah ingin mengetahui letak tanah tempat pembangunan kantor Balai Desa Baru.

Kata pak Camat: "Nah, sekarang Pak Karyadi boleh mengusulkan siapa yang akan dijadikan panitianya. Nam-paknya Kepala Desa sudah memulai tugas!" kata Pak Camat.

"Sudah, sedikit-sedikit Pak," jawab Karyadi.

"Pertama-tama yang saya lakukan pendekatan pada rakyat. Yang jelas saya berhasil melatih 25 kader pembangunan, dan membentuk kelompok-kelompok belajar serta perbaikan jalan. Program kebersihan lingkungan akan segera dimulai. Setelah ini program akan saya tingkatkan, yaitu mendirikan koperasi desa. Sudah barang tentu pelaksanaan ini akan dikaitkan dengan peningkatan produksi."

"Bagus, bagus," kata Pak Camat. "Ini Pak Mustadjab ingin mengetahui lokasi kantormu yang akan dibangun. Sekaligus pula hari ini akan dilaksanakan timbang terima administrasi. Pesan saya, Saudara Karyadi, tanah untuk pembangunan Balai Pemerintahan Desa harus tanah milik desa bersama. Jangan tanah perseorangan. Ini maksudnya agar bangunan Balai Pemerintahan yang tetap dapat digunakan oleh generasi mendatang. Dalam arti kalau ada pengertian Kepala Desa untuk masa mendatang, kantor yang akan dibangun sekarang tetap dapat dipergunakan. Pemerintah Daerah sanggup membantu bahan bangunan yang tidak terdapat di desa. Sedangkan pelaksanaan pembangunan diserahkan kepada penduduk. Untuk itu sifat gotong royong dipupuk terus."

Demikian Pak Camat berpesan pada Kepala Desa.

"Saya akan laksanakan Pak Camat." sahut Karyadi bersemangat.

Melalui kelompok-kelompok belajar dan kader-kader pembangunan, koperasi desa mulai dirintis. Pengertian perlunya berkoperasi ditanamkan betul-betul. Di samping itu juga diberikan pengertian tentang manfaat penggunaan pupuk dalam bercocok tanam. Untuk menanamkan pengertian tidak mudah, syaratnya harus sabar. Keterangan-keterangan

saja tidaklah cukup, kalau mungkin segala sesuatu harus diperlihatkan. Untuk keperluan ini Pak Lurah Karyadi tidak kehilangan akal. Ia sering berhubungan dengan instansi yang bersangkutan.

Akhirnya setelah dengan susah payah dibangkitkan pengertian tentang pentingnya koperasi dalam kehidupan masyarakat desa, barulah ia mulai dengan pengumpulan modal.



Sedikit demi sedikit modal dikumpulkan. Pada panen yang pertama terkumpul modal dari semua warga, tidak kurang dari Rp. 100.000,- sungguh di luar perkiraan.

Pengurus koperasi dibentuk. Sebagian besar anggota pengurusnya adalah kaum ibu. Koperasi diberi nama "SRI-KANDI". Setelah koperasi ini berdiri pembinaan diserahkan kepada Pak Latief.

Apakah yang tercapai setelah tiga tahun berdirinya desa Panca Karya? Dengan semangat pengabdian yang tak kunjung padam, banyak program-program tercapai antara lain:

1. Dapat mendirikan suatu gedung sekolah lengkap dengan perabotannya. Anak-anak diwajibkan sekolah setelah berusia 7 tahun. Mereka yang baru dapat baca tulis ditingkatkan pengetahuannya setaraf murid kelas 3 S.D.
2. Produksi beras dan palawija naik 24%
3. Penyakit menular dapat dihindari berkat adanya gerakan kebersihan dan keindahan.
4. Lumbung desa, sebagai tempat persediaan bahan makanan di waktu paceklik, cukup menjamin makan seluruh penduduk, selama 3 bulan.
5. Pekerjaan sambilan yang biasa dikerjakan di waktu-waktu yang senggang berjalan teratur, sehingga dapat menambah pendapatan penduduk.
6. Koperasi berjalan baik.
7. Olah raga pemuda terbina.
8. Rumah-rumah ibadat berdiri.
9. Administrasi desa berjalan lancar.

Desa Panca karya baru-baru ini memenangkan kejuaraan berbagai macam perlombaan. Hasil-hasil yang diperoleh selama ini benar-benar sangat mengagumkan, sehingga menjadi Suri tauladan desa-desa se Kabupaten.

Karyadi telah dipilih sebagai Kepala Desa yang terbaik.

Pertanyaan/tugas

Pilihlah salah satu jawaban yang Saudara anggap benar, dengan menuliskannya di kertas lain.

1. Kepala Desa Karyadi menyusun..... untuk membangun Desa Panca Karya
 - a. rencana kerja
 - b. hari kerja
 - c. daftar kerja
2. Bagaimana sikap orang tua Karyadi atas terpilihnya Karyadi sebagai Kepala Desa?
 - a. menghina dan mengejek
 - b. mendorong dan memberi bantuan
 - c. melemahkan dan mematahkan semangat
3. Pelaksanaan pembangunan dijalankan oleh Karyadi setelah terlatih.
 - a. Kepala Desa
 - b. Penduduk
 - c. Kader pembangunan
4. Keinginan dan saran-saran penduduk yang diajukan pada Kepala Desa di
 - a. dotplak
 - b. ditampung
 - c. diremehkan.
5. Untuk mengetahui isi hati yang dipimpinnya, Kepala Desa Karyadi mengadakan pada penduduk.
 - a. permusuhan
 - b. perlawanan
 - c. pendekatan.

6. Bagaimana pembangunan di desa baru Panca Karya yang dipimpin oleh Kepala Desa Karyadi?
- berhasil baik
 - gagal total
 - separuh berhasil.

Jawablah pada kertas lain.

7. Dalam melaksanakan pembangunan di desa baru Panca Karya pemimpinnya menonjolkan pembangunan mental manusianya. Apa sebab?
8. Lima bidang tugas pokok dalam pembangunan desa baru Panca Karya telah dilaksanakan Kepala Desa. Sebutkan!

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban yang ada pada halaman berikut.

Kunci Jawaban.

1. a. rencana kerja
2. b. mendorong dan memberi bantuan
3. c. kader pembangunan
4. b. ditampung
5. c. pendekatan
6. a. berhasil baik
7. Kalau mental penduduk desa baru Panca Karya sudah siap menghadapi pembangunan maka hasil pasti dicapai. Dengan perkataan lain kalau semua pihak memberi dukungan di segala bidang pembangunan akan berhasil.
8. a. Bidang pendidikan masyarakat desa
b. Bidang produksi
c. Bidang mental dan spirituil
d. Bidang kesehatan
e. Bidang administrasi dan pemerintahan desa.

Rangkuman.

Dalam buku ini diuraikan pokok-pokok permasalahan suatu desa yang penduduknya cepat bertambah. Karena daerahnya luas maka penyelesaiannya adalah desa dipecah menjadi dua desa.

Selanjutnya digambarkan tentang membangun desa yang baru.

Untuk membangun desa yang baru diperlukan pimpinan yang pandai. Selain pandai mereka harus mempunyai kemauan keras dan semangat untuk membangun desanya. Dengan kepandaian, semangat dan kemauan tersebut dapat tercapai hasil yang diharapkan.

Sungguh suatu karunia bagi desa itu memiliki tenaga-tenaga muda yang berpendidikan dan daya juang. Mereka mau terjun ke desa untuk menciptakan pembaharuan bagi masyarakat pedesaan.

Akhirnya digambarkan hasil karya kepemimpinan pemuda yang terpilih sebagai Kepala Desa Baru.

Tindak Lanjut.

Untuk memperdalam pengetahuan tentang pembangunan desa baru dianjurkan untuk:

1. Berhubungan dengan instansi Departemen Dalam Negeri.
2. Membaca buku:
 - Paket A25 Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh.
 - Paket A32 Keluarga dan masyarakat
 - Paket A46 Berkoperasi
 - Paket A74 Membangun jalan dan jembatan
3. Segala petunjuk dalam buku ini hendaklah dicobakan.

Kata-kata inti.

Balai pemerintah
 Bamudes
 beban
 bersangkutan
 bersemangat
 daya juang
 gotong royong
 hambatan
 hikmah
 ikhlas
 jarak
 karya
 kader
 kata sepakat
 kebijaksanaan
 kelambatan
 kemauan
 kepandaian
 kepemimpinan
 kesan
 koperasi
 kreatifitas
 kunjungan
 lumbung desa
 mata air
 musyawarah

paceklik
 padat
 Pancasila
 pancuran
 pekerjaan sambilan
 pembangunan
 pembaharuan
 pemerataan
 pencalonan
 pendapatan
 pendekatan
 penduduk
 pergantian
 perluasan
 permasalahan
 pertimbangan
 pribadi
 rukun tetangga
 ramah tamah
 senggang
 serius
 srikandi
 surat menyurat
 tepuk riuh
 tercapai
 terjun
 transmigrasi